

**MAKNA SURAT AL BALAD AYAT 11 SAMPAI 16 DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK DI JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nanang Abdul Rojak¹

¹Universitas Islam Darussalam Ciamis

Email: ozack.87@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan makna Al-Quran yang terkandung didalam surat Al Balad ayat 11 sampai 16 yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan kaitannya dengan implemnetasi pendidikan sikap dan moral pada anak-anak sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar pendidikan akhlak memang sangat penting dan memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam pembentukan karakter peserta didik yang akan membentuk pribadi manusia seutuhnya di masa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan tafsir tarbawi dan menggali makna ayat berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, diharapkan kajian ini bisa memberikan pencerahan akan pentingnya penanaman akhlak pada siswa sekolah dasar yang bersumber dari Al-Quran atau Kalamullah. Dari hasil yang didapat bahwa ayat-ayat tersebut mengandung nilai pendidikan akhlak yang sangat bagus seperti tolong menolong, sabar, saling menyayangi, peduli sosial dan juga menanamkan nilai empati yang tinggi terhadap sesama. Penelitian ini juga menghasilkan sebuah rekomendasi untuk para guru agar menjadika Al-Quran diantaranya surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 sebagai landasan dalil dalam pendidikan akhlak anak sekolah dasar, juga sebagai acuan konsep dan nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Secara lebih luas penelitian ini juga layak dikaji oleh para pemangku jabatan terutama yang berkecimpung didunia pendidikan untuk membuat kurikulum pendidikan yang bersumber dari pendidikan islam yang berasal dari Al Quran dan Hadits Nabi. Selain kurikulum yang fokus pada penguatan akhlak dan moral peserta didik, juga berlandaskan sumber kebaikan yang hakiki yang dijamin kemurniannya oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai jalan keselamatan, yaitu Al-Quran petunjuk bagi seluruh alam.

Kata Kunci: Surat Al Balad 11-16, Pendidikan Akhlak, Sekolah Dasar.

Abstract: *This study describes the meaning of the Quran contained in Surah Al-Balad, verses 11 to 16, which relate to moral education and its connection with the implementation of attitude and moral education in elementary school children. At the elementary school level, moral education is indeed very important and has a high urgency in shaping the character of students, which will form a complete human personality in the future. By using the tafsir tarbawi approach and exploring the meaning of the verses based on the interpretations of Ibnu Katsir, this study is expected to provide insight into the importance of instilling morality in elementary school students sourced from the Quran or Kalamullah. The results show that these verses contain very good moral education values such as helping each other, patience, mutual love, social care, and also instilling a high sense of empathy towards others. This research also*

produces a recommendation for teachers to use the Qur'an, particularly Surah Al-Balad, verses 11 to 16, as a basis for evidence in elementary school moral education, as well as a reference for the concepts and moral values contained therein. More broadly, this research is also worthy of study by stakeholders, especially those involved in the field of education, to develop an educational curriculum based on Islamic education derived from the Qur'an and the Hadith of the Prophet. In addition to a curriculum focused on strengthening students' morals and ethics, it should also be founded on the source of genuine goodness whose purity is guaranteed by Allah Subhanahu Wa Ta'ala as a path to salvation, namely the Qur'an, which serves as a guide for all creation.

Keywords: Al-Balad Surah 11-16, Moral Education, Elementary School.

PENDAHULUAN

Surat Al-Balad didalam Al-Quran merupakan surat ke 90 dan berada pada juz 30, merupakan surat makiyah yaitu ayat yang diturunkan di Mekah atau sebelum Rasulullah Hijrah. Al balad sendiri berarti negeri diambil dari ayat pertama bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'aala bersumpah demi negeri. Negeri yang dimaksud adalah Kota Mekah, satu kota yang merupakan simbol perjuangan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Sallam.

Surat Al Balad terdiri dari 20 ayat yang secara keseluruhan makna merupakan surat yang menceritakan tentang perjuangan hidup manusia, bahwa hidup itu kadang tidak selalu mudah dan butuh untuk diusahakan terutama hubungan sosial yang erat kaitannya dengan akhlak, moral dan prilaku dengan sesama manusia.

Dalam surat Al Balad sendiri, ada beberapa ayat yang dirasa cocok dengan nilai-nilai akhlak dan moral bagi anak sekolah dasar, dimana anak sekolah dasar adalah anak didik dalam rentang usia yang masih sangat butuh dengan penguatan dan pemahaman terkait adab dan akhlak, atau secara umum terkait hubungan sosial dengan sesama manusia. Ayat-ayat tersebut adalah ayat 11 sampai 16.

Surat Al Balad ayat 11 – 16 :

فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۚ
وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ
فَكَّ رَقَبَةً
أَوْ أَطْعَامَ فِي يَوْمٍ مَسْنُونَةٍ
يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ
أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ

Artinya :

“Maka tidakkah ia menempuh jalan yang mendaki dan sukar itu? Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu? (Yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, kepada anak yatim yang ada hubungan kerabat, atau kepada orang miskin yang sangat melarat.” (QS. Al-Balad: 11–16)

Berkaitan dengan pendidikan anak sekolah dasar, pendidikan akhlak dan moral merupakan pendidikan yang sangat fundamental. Tujuan utama pendidikan islam tidak hanya membentuk manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian mulia, empatik dan bertanggungjawab terhadap lingkungan sosialnya.

Fase sekolah dasar adalah fase dimana penanaman moral dan akhlak harus ditanamkan dengan tepat karena di fase ini anak sedang membangun persepsi terkait hubungan sosial, dan bagaimana mereka bisa hidup berdampingan dengan orang lain. Rahman (2020) menyatakan bahwa karakter sosial seperti empati, kepedulian, dan tolong-menolong perlu ditanamkan sedini mungkin agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkepribadian baik dan berkompeten secara sosial.

Surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 merupakan ayat yang tepat untuk menjadi dasar atau landasan guru dan lembaga pendidikan menanamkan karakter-karakter tersebut. Sesuai dengan makna ayat yang sarat akan muatan karakter kasih sayang, tolong menolong, saling menghargai, sabar dan juga kerja keras.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode study reseach atau kajian pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari dokumen, kitab tafsir, buku-buku, jurnal ilmiah dan dengan menelusuri literatur lainnya.

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa studi pustaka merupakan langkah penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data konseptual dan teoritis. Metode library reseach dirasa sangat relevan karena fokus kajian terletak pada penapsiran ayat Al-Quran dan penerapannya dalam pendidikan Akhlak.

Lebih dari itu, sumber literatur yang lain dapat berupa hasil penelitian dalam bentuk artikel atau jurnal yang relevan dengan pembahasan tafsir Al-

Quran. Kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan Informasi tentang surat Al-

Balad dan kaitannya dengan penanaman karakter pada anak usia sekolah dasar. Setelah data-data yang kiranya diperlukan untuk penelitian sudah terkumpul, data tersebut kemudian diseleksi, didefinisikan, dianalisis, dan diinterpretasikan ke dalam penjelasan yang menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsir Surat Al-Balad ayat 11-16 dalam persepektif Tafsir Tarbawi

Dalam tafsir Ibnu Katsir dikatakan bahwa surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 ini adalah ayat yang memuat tentang makna kasih sayang terhadap sesama, disana juga dikatakan menempuh jalan yang mendaki dan sukar. Maksud jalan yang mendaki dan sukar adalah nanti kelak di akhirat seluruh manusia akan mengalami fase yang sangat sukar, Aqobah adalah tingkatan dalam neraka jahannam yang mendaki, dikatakan ada sekitar 70 tingkatan.

Jalan yang sukar dan mendaki diakhirat kelak tentunya akan menjadi mudah bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa ketika di Dunia, bahkan orang yang beriman dan tidak menyekutukan Allah maka dia tidak akan disentuh oleh api neraka. Jangankan menjalani jalan yang terjal di neraka, masuknya pun tidak, tentunya selain itu adalah karunia Allah untuk orang beriman, hal itu juga perlu diusahakan oleh seluruh kaum musliman dan seluruh umat manusia.

Maksud jalan yang terjal dan mendaki didunia salah satu nya adalah membebaskan budak atau hamba sahaya, juga memberi makan anak yatim dan orang miskin. Ini juga butuh *effort* yang luar biasa untuk kaum muslimin, bagaimana jalan kebaikan didunia kadang terasa sulit dan terjal, namun harus bisa dilakukan demi mendapatkan keridoan Allah dan demi terhindarnya jalan yang sulit dan terjal di Neraka. Ayat-ayat diatas menuntut kita untuk menjadi manusia yang penuh perjuangan dan pengorbanan juga unuk kepedulian sosial seperti membebaskan manusia dari kesulitan, memberi makan anak yatim juga mengasihi orang miskin (Kementrian agama R.I).

Dalam sudut pandang tafsir tarbawi, surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 mengandung unsur yang penting dalam pembelajaran pserta didik, jadi bukan hanya menguatkan intelektualnya namun juga lebih menekankan kepada kesempurnaan akhlak dan jiwa peri kemanusiaan yang tinggi. Menunjukan bahwa pendidikan islam harus menguatkan kepekaan sosial para peserta didik (Rahman, 2021)

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Al-Balad: 11–16

a. Empati dan Kepedulian Sosial

Rasa empat peserta didik memang harus mulai ditanamkan untuk anak sekolah dasar, dia harus mampu memberikan empati ketika ada temannya yang membutuhkan, perasaan dan kepekaan terhadap satu kondisi dalam lingkungannya harus terasah sejak dini.

Kepedulian sosial yang tinggi akan membuat dia bisa *survive* hidup dalam komunitas sosial manapun. Surat Al-balad 11 – 16 sangat relevan dengan kondisi tersebut.

b. Kasih Sayang dan Solidaritas

Rasa kasih sayang dan solidaritas dengan sesama, adalah satu hal penting dalam pendidikan anak usia sekolah dasar, dia harus hidup dengan pribadi yang menyayangi orang lain, bukan pribadi yang saling menyakiti. Solidaritas dengan sesama pun mesti ditanamkan sejak dini, mereka harus rela menolong fakir miskin semampu mereka, meskipun dalam konteks pembelajaran.

c. Kesabaran dan Keikhlasan

Kesabaran dan keikhlasan yang terkandung didalam makna surat Al balad ayat 11 sampai 16 sangat dalam dan fundamental. Menempuh jalan yang terjal dan sulit mengandung makna yang krusial dalam perkembangan peserta didik sekolah dasar, ketika dia mengalami satu tantangan yang dirasa terjal dan mendaki maka kesabarannya lah yang membuat dia bisa bertahan sampai kapanpun, pun begitu dengan keikhlasan, maka itu merupakan asas mutlak yang harus dia hadikan ketika dia melaksanakan ibadah atau perbuatan baik lainnya.

d. Tanggung Jawab Sosial

Sikap tanggung jawab yang terkandung didalam surat Al-Balad selaras dengan penguatan karakter pada anak Sekolah Dasar. Tanggung jawab kepada Allah, terhadap dirinya dan tanggung jawab terhadap sesamanya. Islam tidak mengehendaki manusia abai dengan sekitarnya, oleh karena itu pendidikan islam sungguh sangat menguatkan tanggung jawab terhadap masalah sosial. Hal ini sangat relevan dengan makna yang terkandung dalam surat Al-Balad ayat 11 sampai 16.

Selain itu Pendidikan di Sekolah Dasar mengharuskan anak didik untuk mempunyai tanggung jawab sosial dalam kehidupannya. Peserta didik harus sadar bahwa dia adalah bagian dari masyarakat yang mempunyai peran dan tanggung jawab sosial (Yusuf, 2014)

Implikasi dan Strategi Nilai Pendidikan di Sekolah Dasar.

1. Implikasi Pendidikan QS. Al-Balad Ayat 11–16 di Sekolah Dasar

Implikasi Pendidikan dalam Surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 di Sekolah dasar adalah bahwa pendidikan sekolah dasar tidak hanya menjadikan peserta didik unggul dalam akademiknya saja, namun juga karakter dan sikap yang harus menjadi jatidirinya.

Namun demikian penanaman sikap sosial yang terkandung dalam surat Al-Balad 11-16 ini tidak bisa hanya sekedar materi saja, namun harus di implementasikan dalam pembelajaran keseharian yang sifatnya praktek langsung.

Implementasi dari pendidikan islam di sekolah dasar ini bisa dikuatkan melalui ragam kegiatan, metode pembelajaran, media pembelajaran atau pun dengan strategi-strategi lain yang diseting oleh guru. Guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi tapi juga bertanggung jawab menanamkan karakter, juga nilai empati dan kepedulian sosial dalam aksi nyata. (Amin, 2022)

2. Strategi Implementasi Nilai QS. Al-Balad Ayat 11–16 di Sekolah Dasar.

a. Metode Keteladanan

Guru adalah role model bagi siswanya, apalagi didunia sekolah dasar, keberadaan guru sangatlah vital. Meskipun sa'at ini pusat pembelajaran ada pada siswa, siswa dituntut untuk aktif, namun tetap guru harus bisa memberi teladan yang baik.

Berkaitan dengan sikap dan tanggung jawab sosial yang telah terkandung dalam makna surat Al-Balad 11-16 maka guru wajib memiliki karakter-karakter kasih sayang, suka menolong, membantu sesama, sabar dan tidak mudah menyerah, dengan metode keteladanan ini, anak akan meniru sikap guru yang baik dan akan menjadikan guru sebagai contoh dalam mereka bersikap.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dirasa juga sangat relevan dengan pembelajarn di Sekolah Dasar terkhusus kaitannya dengan penanaman akhlak dalam surat Al Balad 11-16, pembiasaan keseharian seperti meminjamkan pulpen untuk temannya yang tidak

punya pulpen, mengajari teman yang belum faham materi pembelajaran, membantu guru merapikan kelas, membuka dan menutup jendela, dan banyak lagi pembiasaan harian di sekolah yang menguatkan karakter tolong menolong, kolaborasi dan saling menyanyangi.

c. Metode Kisah

Metode kisah adalah salah satu metode yang sangat bisa diterapkan di jenjang sekolah dasar, guru bisa memberikan pemahaman melalui cerita nabi, cerita sahabat atau langsung *asbabun nuzul* dari surat Al Balad ayat 11 sampai 16.

Guru bisa menyampaikan kisah-kisah inspiratif yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, rasa kasih sayang, perbuatan saling tolong menolong dan lain sebagainya.

d. Metode Kegiatan Proyek Sosial

Metode kegiatan proyek sosial sama halnya dengan pembiasaan sehari-hari, guru bisa merencanakan terkait kegiatan proyek infaq jum'at, Kamis berbagi atau yang lainnya, santunan anak yatim, anak-anak mengunjungi panti asuhan dan balai sosial lainnya juga merupakan contoh dari metode kegiatan proyek sosial. Dengan demikian makna yang terkandung dalam Al Balad ayat 11 sampai 16 bisa tersampaikan dan difahami oleh anak-anak dan bisa diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Al-Quran surat Al-Balad ayat 11 sampai 16 sangat relevan dengan pendidikan akhlak di jenjang Sekolah Dasar. Karena didalamnya mengandung makna yang mendalam khususnya yang berkaitan dengan karakter dan hubungan sosial antar sesama manusia.

Ayat-ayat ini mengandung penguatan sikap kasih sayang, tolong menolong, kerjasama, menguatkan empati, rasa ikhlas dan sabar juga yang tidak kalah penting adalah semangat dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.

Namun demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini tidak akan berhasil tanpa usaha dan kompetensi guru dalam meraciknya, guru mempunyai tanggung jawab bukan hanya terkait akademik peserta didik namun juga terwujudnya akhlakul karimah dan tanggung jawab sosial dengan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, F. (2020). Keteladanan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa.
- Hidayati, R. (2022). Lingkungan Sekolah dan Empati Siswa. *Jurnal psikologis Pendidikan Islam*. 4 (1), 101-115
- Kementrian Agama RI. (2019). *Tafsir Al-Quran Tematik*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf.
- Yusuf, M. (2024). Kedudukan Quran dan Karakter Sosial. *At-Tarbawi*. 9(1), 1-15
- Ibn Katsir. (2019). *Tafsir Al-Quran Al-Azim*. Riyad : Darus Salam.
- Hasanah, U. (2023). Pendidikan Akhlak Sosial Berbasis Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam* 14(2). 155-168
- Amin, A. (2022). Pendidikan Akhlak Sosial Melalui Pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 5(2) 101-113
- Hadi, S. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dasar Nusantara*. 6(2). 112-124.
- Fitriyani, N. (2019). Pembiasaan karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Karakter*.